

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **HUBUNGAN PENGHAYATAN HIDUP BAKTI DENGAN MINAT TERHADAP PANGGILAN HIDUP BAKTI BAGI KAUM MUDA DI PAROKI SANTO YOHANES RASUL PRINGWULUNG YOGYAKARTA**. Penulis memilih judul ini berdasarkan fakta bahwa tarekat Putri Bunda Hati Kudus, dan tarekat lain akhir-akhir ini mengalami berkurangnya jumlah calon yang masuk biara. Ada juga keprihatinan yang dialami orang tua murid dan anak-anak mengeluh bahwa di sekolah-sekolah milik suster dan bruder mereka kurang melihat para suster dan bruder menampilkan kegembiraan itu pada saat menyapa siswa. Oleh karena itu skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan penghayatan hidup bakti biarawan-biarawati dengan minat kaum muda terhadap panggilan hidup bakti.

Penghayatan hidup bakti biarawan-biarawati meliputi kaul kemurnian, kaul kemiskinan, dan kaul ketaatan dihayati secara konkret dalam hidup berkomunitas dan dalam melaksanakan tugas perutusan. Minat terhadap panggilan hidup bakti timbul dari hasil pengenalan dan belajar dalam keluarga, sekolah yang menimbulkan rasa ingin tahu, rasa senang, rasa tertarik dan menjadi sumber motivasi. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan antara penghayatan hidup bakti dengan minat kaum muda terhadap panggilan hidup bakti.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara empirik maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berbentuk korelasi. Cara pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan teknik populatif. Teknik populatif adalah seluruh jumlah populasi yaitu semua kaum muda di Paroki Santo Yohanes Rasul Pringwulung Yogyakarta yang berjumlah 108 orang sebagai responden dalam penelitian. Semua kaum muda yang berjumlah 108 ini yang mengisi kuesioner dan sebagian diwawancarai.

Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang cukup nyata antara penghayatan hidup bakti dengan minat kaum muda terhadap panggilan hidup bakti yang ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* 0,630 pada taraf signifikansi 0,000. Sedangkan hasil analisis deskriptif statistik variabel penghayatan hidup bakti dengan nilai persentase 51 % (55 orang) lebih banyak masuk kategori setuju dan variabel minat terhadap panggilan hidup bakti dengan nilai persentase 44 % (48 orang) cukup banyak masuk kategori setuju. Berdasarkan hasil penelitian tersebut memberi gambaran bahwa semakin baik biarawan-biarawati memberi kesaksian mengenai penghayatan hidup bakti maka semakin meningkat jumlah kaum muda yang berminat dengan panggilan hidup bakti. Minat seseorang dapat ditunjukkan melalui sikap dan ekspresinya terhadap hasil pengenalan dan pengalaman yang diterima dari lingkungannya. Merujuk pada hasil penelitian ini, maka para suster Putri Bunda Hati Kudus Provinsi Indonesia perlu meningkatkan semangat penghayatan hidup bakti dalam kesaksian hidup setiap hari, mengadakan kunjungan keluarga, kerjasama dengan pihak paroki, serta pihak sekolah untuk menggalakan program aksi panggilan secara rutin dengan kaum muda dalam bentuk apa saja sehingga kehadirannya dapat menginspirasi kaum muda dalam menjawab panggilan Tuhan sebagai biarawan-biarawati.

## ABSTRACT

The title of this thesis namely CORRELATION BETWEEN THE EMBODYING OF RELIGIOUS LIFE WITH THE INTEREST TO THE CALLING OF RELIGIOUS LIFE FOR YOUTHS AT PARISH OF ST JOHN THE APOSTLE OF PRINGWULUNG YOGYAKARTA. This title was chosen base on the fact that the convent of SISTERS OF THE SACRED HEART OF MOTHER, and other convents in now days have experienced of the less of number of candidates who want to enter in a convent. There was a concern that experienced by parents and the youths who complain that at some schools which owned by sisters and brothers, they saw the sisters and brothers had not performed a happiness when greeting and welcome the students. Therefore this thesis aimed to comprehend how the relation of the embodying of religious life of the monks and nuns and the interest of the youths to the special calling.

The embodying of religious life of monks and nuns involved the vows of celibate, poor and obedience which is embodied concretely in the community life and in performing the mission. The interest to the calling of religious life arouse from the introducing and learning in families, schools, which gave rise of the feel to know, happy, and interest and becomes source of motivation. The hypothetic which would be tested in this study as followed, there was a correlation between the embodying of religious life and the interest of youths to the calling of the life.

In this study, it was used the quantitative method in correlation form to prove the righteousness of the empirical hypothetic. The method of choosing the sample from the population used the population technique. The technique stated that population of all youths at Parish of St John the Apostle of Pringwulung Yogyakarta amount of 108 became the sample. All the 108 youths had filled the questionnaires and part of them had been interviewed.

The result of the study pointed that it had the real correlation between the embodying of religious life and the interest of the youths to the calling of religious life which it was pointed by the value of *pearson correlation* 0,630 by the significant rate at 0,000. While the result of descriptive statistic analyses to the variable of embodying life by the percentage value 51% (55 persons) more of those included in the agree category and the interest variable to the calling of religious life by the percentage of 44% (48 persons) and more included in agree category. Based on the result, it gave the description that better the monks and nuns give the witnessing of embodying of religious life then it more increase the number of youths who interested to the special calling. The interesting of someone could be pointed through the attitudes and expressions of the results of introduction and experiencing which had been received from the environment. By referring to the result, then the Sisters of the Sacred Heart Of Mother of Indonesia Province should increase the spirit for embodying religious life by conducting families visiting, in cooperating whit parishes and schools to perform the program of calling action routinely with the youths in various kinds of action so that their presence would become an inspiration to the youths in responding to the calling of God as monks and nuns.